

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi, terutama di negara yang menganut sistem ekonomi pasar. Disamping itu, pasar modal menjadi salah satu indikator kemajuan ekonomi karena dapat menjadi alternatif dan sumber yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dananya. Sehingga untuk mempercepat pertumbuhan perusahaan dapat dipenuhi melalui pasar modal.

“Pasar modal merupakan tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari satu tahun” (Mohamad, 2006:285). Selain sebagai pelengkap disektor keuangan, pasar modal juga memberikan jasanya sebagai jembatan penghubung “antara pemilik modal (investor) dengan peminjam dana (emiten)” (Anoraga, 2005:5). Dalam hal ini pemilik modal (investor) dapat menanamkan modalnya melalui investasi di pasar modal.

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang” (Tandelin, 2001:3). Salah satu bentuk investasi dalam pasar modal yaitu investasi pada saham. Dimana tujuan utama yang akan dicapai dalam kegiatan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan serta

meningkatkan kesejahteraan investor baik sekarang maupun di masa yang akan datang. Namun, terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan seorang calon investor sebelum melakukan investasi pada perusahaan tertentu, yaitu memastikan bahwa apakah investasinya tersebut akan mampu memberikan tingkat pengembalian (*rate of return*) yang diharapkan atau tidak. Untuk memastikan apakah investasinya akan memberikan tingkat pengembalian sesuai dengan yang diharapkan, maka calon investor terlebih dahulu perlu melakukan penilaian kinerja pada perusahaan yang akan menjadi tempat kegiatan investasinya.

Bagi investor, salah satu penilaian kinerja dilakukan dengan cara melihat profitabilitas perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diidentifikasi dengan besarnya laba yang diperoleh pada suatu periode tertentu. Kebanyakan para investor sering menggunakan informasi ini sebagai indikator utama untuk pengambilan keputusan berinvestasi, karena profitabilitas dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Tingkat profitabilitas dapat dinilai salah satunya berdasarkan *Return On Asset (ROA)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* perusahaan. *ROA* merupakan rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Sedangkan *DER* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya melalui modal sendiri

Rasio profitabilitas yang biasa digunakan oleh perusahaan pada umumnya adalah *Return On Asset (ROA)*. "*Return On Asset (ROA)* adalah laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan

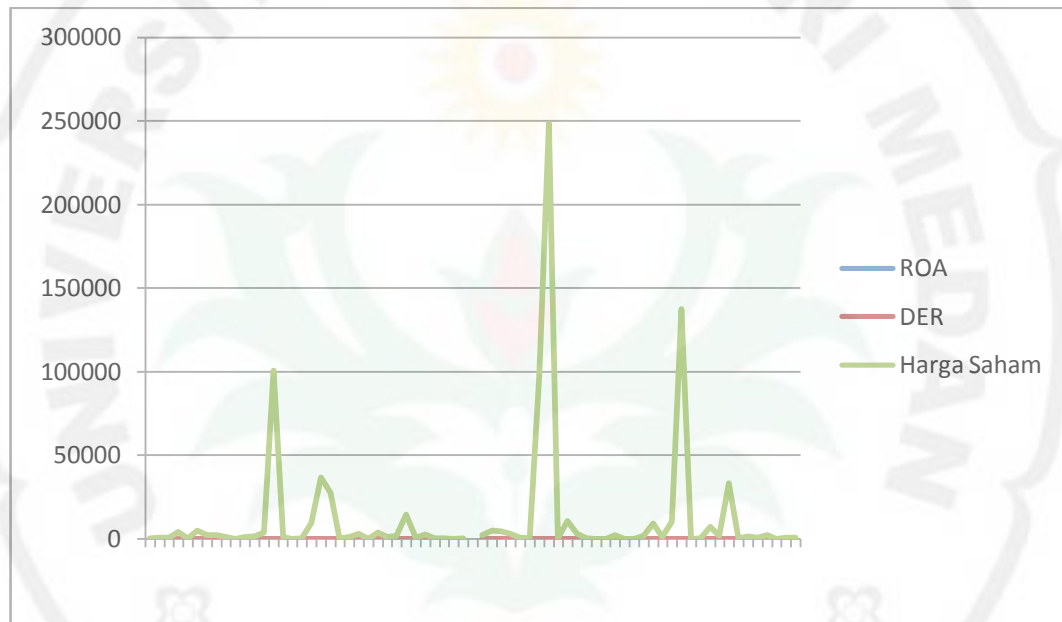
laba dan dinyatakan dalam persentase” (Riyanto, 2001:36). Rasio ini mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi ROA semakin tinggi keuntungan. Semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan perusahaan akan menjadikan investor tertarik akan nilai saham. Dengan demikian pemegang saham maupun calon investor akan menanamkan dananya ke dalam perusahaan tersebut. Dengan banyaknya investor yang menginginkan saham perusahaan tersebut, maka akan berdampak pada kenaikan harga saham.

Selain ROA, untuk menilai suatu perusahaan dapat juga dengan mempertimbangkan keadaan DER perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya melalui modal sendiri. Peningkatan kewajiban akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih termasuk laba yang dibayarkan karena kewajiban tersebut lebih diprioritaskan daripada pembagian dividen. Semakin tinggi kewajiban maka akan semakin rendah kemampuan perusahaan dalam membayar dividen (Sartono, 2001: 66).

Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) ini semakin menunjukkan perusahaan semakin berisiko. Semakin rendah DER akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajibannya. Semakin tinggi rasio ini akan menunjukkan kinerja yang buruk bagi perusahaan. Maka perusahaan harus berusaha agar DER bernilai rendah atau berada di bawah standar

industri yaitu 60% (Dermawan, 2007:56). Dengan demikian tentu saja dalam hal ini DER juga akan mempengaruhi perubahan harga saham.

Gambar 1.1



Sumber : www.idx.co.id (diolah, 2013)

Dari grafik di atas terjadi fluktuasi harga saham terhadap ROA dan DER. Dalam hal ini penulis ingin membuktikan apakah ketika ROA mengalami kenaikan akan di ikuti dengan kenaikan harga saham juga. Karena pada tahun pengamatan, terdapat beberapa perusahaan yang pada saat ROA nya naik, justru terdapat beberapa harga saham yang malah turun. Dengan alasan tersebutlah penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Faktor apa yang mempengaruhi harga saham?
2. Apakah ROA berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah DER berpengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah ROA dan DER berpengaruh terhadap harga saham?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi pembatasan dalam penelitian ini adalah mengkaji Pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return On*

Asset (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012”.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas dan khususnya:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta sebagai sebagai bahan masukan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham.

2. Bagi perusahaan

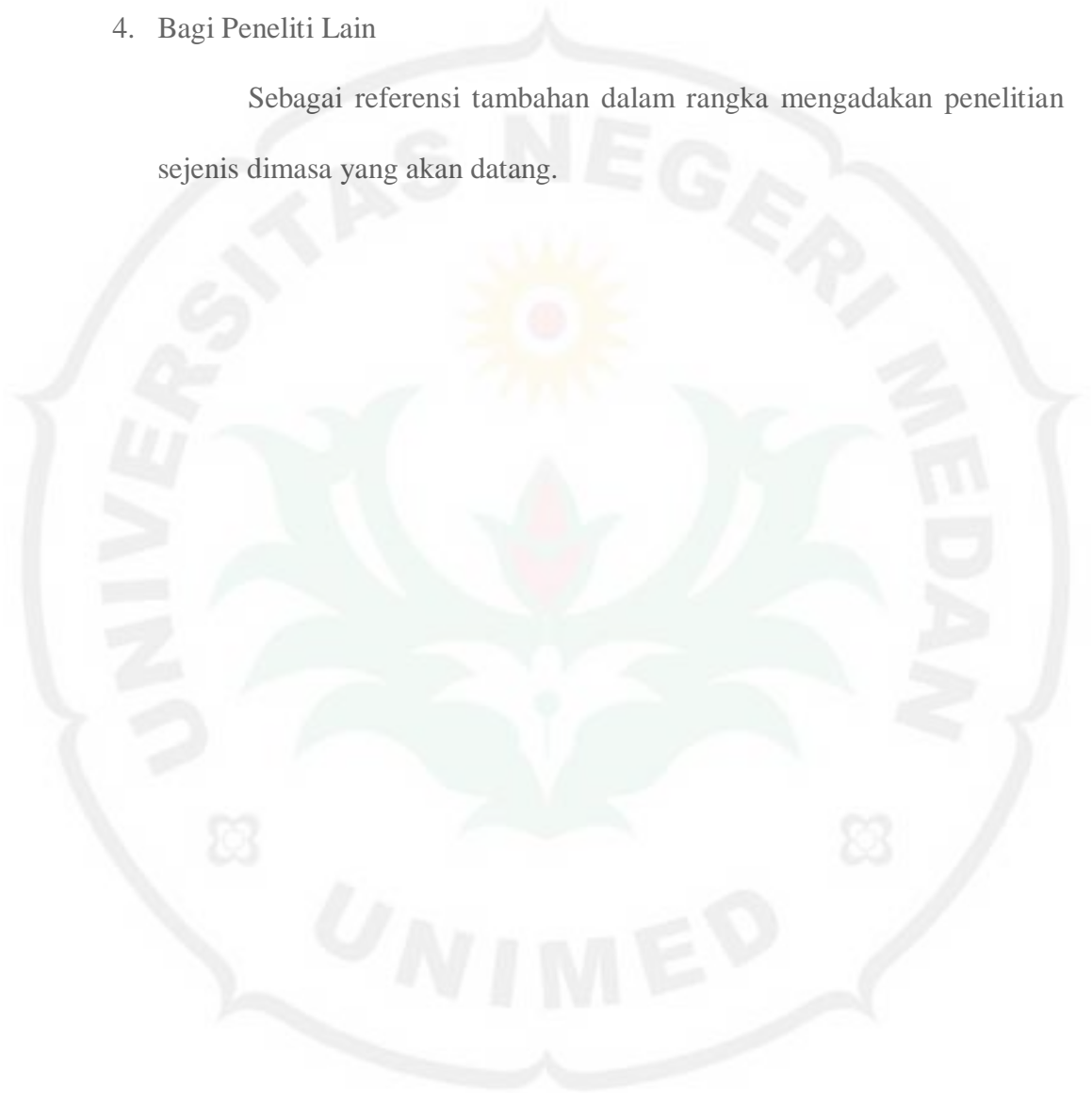
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam melakukan perbaikan atau peningkatan kinerja keuangan perusahaan serta menerapkan alat ukur kinerja keuangan perusahaan yang dapat mencerminkan nilai perusahaan dengan tepat, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk menentukan layak tidaknya suatu proyek dilaksanakan.

3. Bagi Universitas Negeri Medan

Penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan literature dipustaka untuk bidang penelitian mengenai pengaruh *return on assets* (roa) dan *debt to equity ratio* (der) terhadap harga saham.

4. Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi tambahan dalam rangka mengadakan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.



THE
Character Building
UNIVERSITY